SKRIPSI

PORTING PHP MENJADI JAVA/PLAY FRAMEWORK (STUDI KASUS KIRI DASHBOARD SERVER SIDE)



TOMMY ADHITYA THE

NPM: 2012730031

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN 2015

UNDERGRADUATE THESIS

PORTING PHP TO JAVA/PLAY FRAMEWORK (CASE STUDY KIRI DASHBOARD SERVER SIDE)



TOMMY ADHITYA THE

NPM: 2012730031

DEPARTMENT OF INFORMATICS FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY 2015

LEMBAR PENGESAHAN

PORTING PHP MENJADI JAVA/PLAY FRAMEWORK (STUDI KASUS KIRI DASHBOARD SERVER SIDE)

TOMMY ADHITYA THE

NPM: 2012730031

Bandung, 17 September 2015 Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembing Pendamping

Pascal Alfadian, M.Com.

«pembinbing pendamping/2»

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

«penguji 1»

«penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mariskha Tri Aditia, PDEng

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

$PORTING \ PHP \ MENJADI \ JAVA/PLAY \ FRAMEWORK \ (STUDI \ KASUS \\ KIRI \ DASHBOARD \ SERVER \ SIDE)$

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal 17 September 2015

Meterai

Tommy Adhitya The NPM: 2012730031

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia» Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis porttitor. Vestibulum porttitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetuer.

Kata-kata kunci: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris» Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis porttitor. Vestibulum porttitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetuer.

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



KATA PENGANTAR

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Bandung, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ĸ	ATA	FENGANIAR	ΧV
D	AFTA	AR ISI	xvii
D	AFTA	AR GAMBAR	xix
D	AFTA	AR TABEL	xx
1	PE	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	2
	1.3	Tujuan	2
	1.4	Batasan Masalah	3
	1.5	Metode Penelitian	3
	1.6	Sistematika Penulisan	3
2	DA	SAR TEORI	5
	2.1	MySQL Spatial Extensions	5
		2.1.1 <i>Point</i>	6
		2.1.2 <i>LineString</i>	6
		2.1.3 Format Well-Known Text (WKT)	7
	2.2	JDBC	8
		2.2.1 Interface Connection	
		2.2.2 Kelas DriverManager	8
		2.2.3 Interface Statement	9
		2.2.4 Interface ResultSet	9
	2.3	Play Framework	10
		2.3.1 Struktur Aplikasi	10
		2.3.2 Routes	11
		2.3.3 <i>Models</i>	12
		2.3.4 Views	12
		2.3.5 Controllers	
		2.3.6 Database	14
	2.4	JSON	14
	2.5	Regular Expression	14
3		ALISIS	15
	3.1	Analisis Sistem Kini	15
		3.1.1 Bagian Pemeriksaan <i>Login</i>	19
		3.1.2 Bagian $Login$	19
		3.1.3 Bagian $Logout$	19
		3.1.4 Bagian Menambahkan Rute	
		3.1.5 Bagian Mengubah Rute	20

	3.1.6	Bagian Melihat Daftar Rute	20
	3.1.7	Bagian Melihat Informasi Rute secara Detail	20
	3.1.8	Bagian Menghapus Data Geografis suatu Rute	21
	3.1.9	Bagian Impor Data KML	21
	3.1.10	Bagian Menghapus Rute	21
	3.1.11	Bagian Melihat Daftar API Keys	22
	3.1.12	Bagian Menambahkan API Key	22
	3.1.13	Bagian Mengubah API Key	22
	3.1.14	Bagian Register	22
	3.1.15	Bagian Melihat Data Pribadi Pengguna	23
	3.1.16	Bagian Mengubah Data Pribadi Pengguna	23
3.2	Analis	is Database Sistem Kini	23
3.3	Analis	is Sistem Usulan	24
	3.3.1	Routes	25
	3.3.2	<i>Views</i>	25
	3.3.3	Controllers	25
	3.3.4	Models	26
	3.3.5	Database	26
Dafta	R REF	ERENSI	27
А Тні	E Sour	RCE CODE	29

DAFTAR GAMBAR

1.1	Situs web KIRI[1]	1
	KIRI Dashboard[2]	
2.1	Universitas Katolik Parahyangan dinyatakan dalam $Point[3]$	6
2.2	Rute jalan dari Universitas Katolik Parahyangan menuju Galeri Ciumbuleuit dinya-	
	takan dalam $LineString[3]$	7
2.3	Struktur minimal Play Framework	
2.4	Struktur kode file "routes" [4]	
2.5	Hubungan routes dan controllers dalam memproses HTTP requests[4]	
3.1	Struktur Kode KIRI	16
3.2	Struktur folder "public_html_dev"	
3.3	Halaman dokumentasi KIRI	
3.4	Halaman developer KIRI	
3.5	Struktur folder "bukitjarian"	
3.6	Struktur folder "sql"	
3.7	Struktur database sistem KIRI	

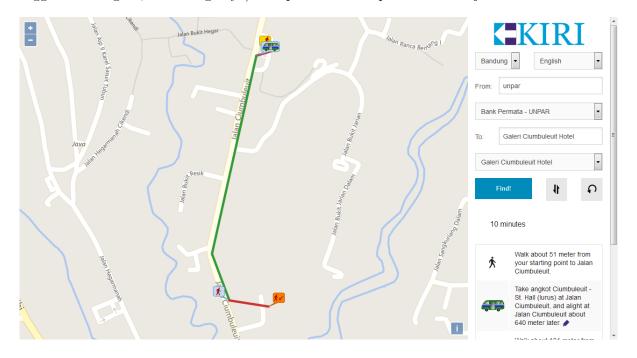
DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KIRI[1] (gambar 1.1) merupakan situs web untuk membantu pengguna menemukan rute transportasi umum ke tempat tujuannya. Dengan memasukkan lokasi awal serta lokasi tujuan pengguna tersebut, situs web KIRI akan memberikan langkah-langkah (contoh: berjalan sejauh berapa meter, menggunakan angkot, dan sebagainya) tercepat untuk sampai ke lokasi tujuan.



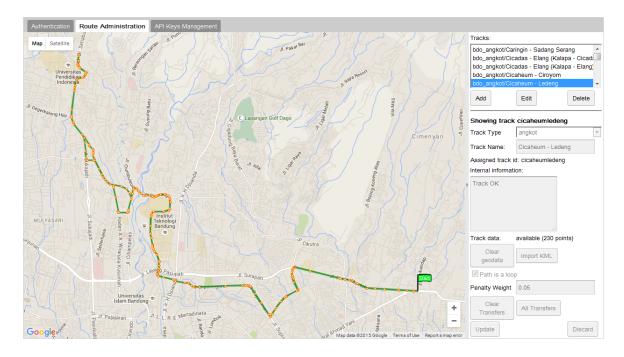
Gambar 1.1: Situs web KIRI[1]

KIRI Dashboard [2] (gambar 1.2) adalah bagian dari situs web KIRI. KIRI Dashboard berfungsi sebagai pengatur proses CRUD (Create, Read, Update, dan Delete) daftar rute yang terdapat dalam database situs web KIRI. KIRI Dashboard Server Side menggunakan bahasa PHP dalam pembuatannya [5]. Bahasa PHP kurang cocok untuk proyek skala besar seperti dashboard. Salah satu penyebab bahasa PHP kurang cocok adalah karena tidak ada deklarasi dan tipe variabel dalam penggunaan bahasa PHP.

Java merupakan bahasa pemrograman yang umum digunakan oleh banyak orang. Selain umum digunakan, Java juga merupakan bahasa pemrograman yang lebih terstruktur dibandingkan dengan PHP. Adanya deklarasi dan tipe variabel pada Java membuat setiap variabel memiliki kegunaan

Bab 1. Pendahuluan

yang lebih jelas dan mudah dimengerti. Play Framework merupakan salah satu framework yang membantu implementasi Java dalam pembuatan suatu situs web. Play Framework juga cocok untuk proyek skala besar karena arsitekturnya sudah menggunakan konsep MVC (Model View Controller)[4].



Gambar 1.2: KIRI Dashboard[2]

Berdasarkan ditemukannya kekurangan-kekurangan pada KIRI Dashboard Server Side seperti yang telah dijelaskan, maka solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut adalah dibuatlah penelitian ini untuk mengubah KIRI Dashboard Server Side yang semula dalam bahasa PHP menjadi bahasa Java dengan menggunakan Play Framework.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah susunan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini:

- 1. Bagaimana isi kode KIRI *Dashboard Server Side* dan apa saja kekurangan yang ada di dalamnya?
- 2. Bagaimana cara kerja Play Framework berbasis MVC?
- 3. Bagaimana melakukan porting KIRI Dashboard Server Side yang semula dalam bahasa PHP menjadi bahasa Java dengan menggunakan Play Framework?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini dijelaskan ke dalam poin-poin sebagai berikut:

1.4. Batasan Masalah 3

1. Mengetahui isi kode KIRI *Dashboard Server Side* dan kekurangan-kekurangan yang ada di dalamnya.

- 2. Mengetahui cara kerja Play Framework berbasis MVC.
- 3. Melakukan porting KIRI Dashboard Server Side yang semula dalam bahasa PHP menjadi bahasa Java dengan menggunakan Play Framework.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibuat berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

- 1. Play Framework yang digunakan selama penelitian ini adalah versi 2.4.3.
- 2. Porting Kode KIRI Dashboard Server Side yang dilakukan adalah berdasarkan versi terbaru dari Github dengan username: "pascalalfadian" [5].

1.5 Metode Penelitian

Berikut adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1. Melakukan studi literatur mengenai kode KIRI *Dashboard Server Side*, MySQL Spatial Extensions, dan Play Framework.
- 2. Menganalisis teori-teori untuk membangun KIRI Dashboard Server Side dalam bahasa Java dengan menggunakan Play Framework.
- 3. Merancang KIRI Dashboard Server Side dalam bahasa Java dengan menggunakan Play Framework.
- 4. Melakukan porting kode situs web KIRI Dashboard Server Side menjadi Java dengan menggunakan Play Framework.
- 5. Melakukan pengujian terhadap fitur-fitur yang sudah dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Setiap bab dalam penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang dijelaskan ke dalam poin-poin sebagai berikut:

- 1. Bab 1: Pendahuluan, yaitu membahas mengenai gambaran umum penelitian ini. Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- 2. Bab 2: Dasar Teori, yaitu membahas mengenai teori-teori yang mendukung berjalannya penulisan ini. Berisi tentang MySQL Spatial Extensions dan Play Framework.
- 3. Bab 3: Analisis, yaitu membahas mengenai analisa masalah. Berisi tentang analisis kode KIRI Dashboard Server Side dan analisis kekurangan-kekurangan kode KIRI Dashboard Server Side.

Bab 1. Pendahuluan

4. Bab 4: Perancangan, yaitu membahas mengenai perancangan yang dilakukan sebelum melakukan tahapan implementasi. Berisi tentang perancangan fitur CRUD KIRI *Dashboard Server Side* menggunakan Play Framework, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka KI-RI *Dashboard* menggunakan Play Framework.

- 5. Bab 5: Implementasi dan Pengujian, yaitu membahas mengenai implementasi dan pengujian aplikasi yang telah dilakukan. Berisi tentang implementasi dan hasil pengujian aplikasi.
- 6. Bab 6: Kesimpulan dan Saran, yaitu membahas hasil kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini dan saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya. Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB 2

DASAR TEORI

2.1 MySQL Spatial Extensions

Suatu geographic feature [6] adalah sesuatu yang ada di bumi yang memiliki lokasi sebagai penunjuk letak keberadaannya. Geometri adalah cabang ilmu matematika yang digunakan untuk memodelkan suatu geographic feature. Dengan geometri, suatu geographic feature dapat dinyatakan sebagai sebuah titik, garis, ruang, ataupun bentuk lainnya. Suatu "feature" yang dimaksud dalam istilah geographic feature dapat berupa:

- 1. An entity, contohnya adalah gunung, kolam, kota, dll.
- 2. A space, contohnya adalah daerah, cuaca, dll.
- 3. A definable location, contohnya adalah persimpangan jalan, yaitu suatu tempat khusus dimana terdapat 2 buah jalan yang saling berpotongan.

MySQL adalah salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk mengatur data-data (database) suatu situs web. Bentuk MySQL adalah sekumpulan tabel yang umumnya memiliki hubungan antar satu dengan yang lainnya. Setiap tabel pada MySQL memiliki kolom dan baris. Kolom pada MySQL menyatakan daftar jenis baris yang ingin dibuat dan baris menyatakan banyaknya data yang ada dalam tabel.

Penamaan suatu kolom dalam MySQL membutuhkan penentuan tipe data yang akan digunakan dalam kolom tersebut. Dalam MySQL terdapat tipe-tipe data yang umum digunakan seperti Varchar untuk menyimpan karakter atau kata, Int untuk menyimpan angka, Boolean untuk menyimpan nilai "true" atau "false", dan tipe data lainnya. MySQL Spatial Extensions adalah perluasan dari tipe-tipe data yang disediakan MySQL untuk menyatakan nilai geometri dari suatu geographic feature.

Berdasarkan kemampuan penyimpanan nilai geometri, tipe data *spatial* dapat dikelompokan ke dalam 2 jenis:

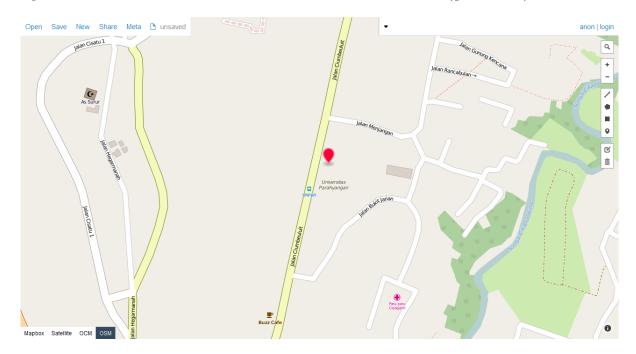
- 1. Tipe data yang hanya dapat menyimpan sebuah nilai geometri saja, yaitu:
 - Geometry
 - Point
 - LineString
 - Polygon

Bab 2. Dasar Teori

- 2. Tipe data yang dapat menyimpan sekumpulan nilai geometri, yaitu:
 - MultiPoint
 - MultiLineString
 - ullet MultiPolygon
 - GeometryCollection

2.1.1 *Point*

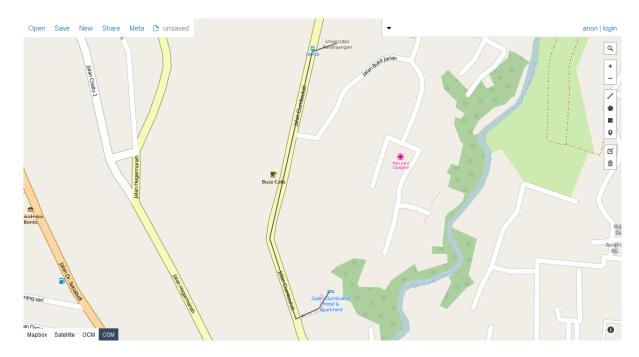
Point adalah nilai geometri yang merepresentasikan sebuah lokasi ke dalam suatu koordinat[6]. Koordinat pada Point terdiri dari nilai X dan Y dimana X merepresentasikan letak lokasi terhadap garis bujur dan Y merepresentasikan letak lokasi terhadap garis lintang. Point tidak memiliki dimensi maupun nilai batasan. Contoh representasi Point adalah Universitas Katolik Parahyangan direpresentasikan dalam koordinat X=107.6049079 dan Y=-6.874735 (gambar 2.1).



Gambar 2.1: Universitas Katolik Parahyangan dinyatakan dalam Point[3]

2.1.2 LineString

LineString adalah garis yang terbentuk dari sekumpulan Point[6]. Dalam peta dunia, LineString dapat merepresentasikan sebuah sungai dan dalam peta perkotaan, LineString dapat merepresentasikan sebuah jalan (contoh: gambar 2.2). Karena LineString merupakan sekumpulan Point, maka LineString menyimpan sekumpulan koordinat dimana setiap koordinat $(X_1...X_n \text{ dan } Y_1...Y_n, \text{ dimana n menyatakan banyaknya } Point \text{ dalam } LineString)$ terhubung oleh garis dengan koordinat selanjutnya. Contohnya: misal terdapat sebuah LineString yang mengandung 3 buah Point, maka terdapat garis yang menghubungkan Point pertama dengan Point kedua dan Point kedua dengan Point ketiga.



Gambar 2.2: Rute jalan dari Universitas Katolik Parahyangan menuju Galeri Ciumbuleuit dinyatakan dalam LineString[3]

2.1.3 Format Well-Known Text (WKT)

Format Well-Known Text (WKT) adalah salah satu aturan penulisan tipe data *spatial* untuk merepresentasikan suatu *geographic feature*[6]. WKT merepresentasikan nilai geometri yang dimodelkan untuk pertukaran data geometri dalam ASCII *form.* Berikut adalah contoh format WKT:

Contoh di atas menunjukkan format WKT dari *Point* (baris 1) dan format WKT dari *LineString* (baris 3-8).

Berikut adalah contoh penggunaan format WKT dalam MySQL:

```
CREATE TABLE geom (g LINESTRING);

INSERT INTO geom VALUES (ST_GeomFromText('LINESTRING(107.60502219200134 -6.875194997571583,

107.60445356369019 -6.875386727913034,

107.60347723960876 -6.879647382202341,

107.6040780544281 -6.881479451795388,

107.60461449623108 -6.8812344661545986,

107.60483980178833 -6.880861661676069)'));

SELECT ST_AsText(g) FROM geom;
```

Contoh di atas menunjukkan pembuatan tabel "geom" dengan sebuah kolom "g" dan tipe data "LINESTRING" (baris 1), menambahkan 1 baris data berupa *LineString* ke dalam tabel "geom" (baris 3-8), dan melihat data dari tabel "geom" (baris 10), dimana nilai kembalian "ST_AsText(g)" berupa data *LineString* dalam format WKT.

8 Bab 2. Dasar Teori

2.2 JDBC

JDBC API adalah bagian dari Java API yang dapat digunakan untuk mengakses semua jenis data yang terstruktur, terutama data yang tersimpan dalam suatu *Relational Database*[7]. JDBC dapat membantu 3 jenis aktivitas *programming* dalam menggunakan bahasa Java, yaitu:

- 1. Menghubungkan aplikasi Java ke suatu sumber data seperti database,
- 2. Mengirimkan queries dan pembaharuan statement ke database,
- 3. Menerima dan melakukan proses terhadap hasil yang didapatkan dari pengiriman queries tersebut.

Berikut adalah contoh struktur kode yang mewakili 3 jenis aktivitas yang dapat dilakukan JDBC API:

```
public\ void\ connect To And Query Database (String\ username\,,\ String\ password)\ \{
2
3
       Connection con = DriverManager.getConnection(
4
                              "jdbc:myDriver:myDatabase",
5
6
7
8
                              username
                              password);
       Statement stmt = con.createStatement();
       ResultSet rs = stmt.executeQuery("SELECT a, b, c FROM Table1");
9
10
11
       while (rs.next()) {
            int x = rs.getInt("a");
12
13
            String s = rs.getString("b");
            float f = rs.getFloat("c");
14
15
       }
```

Contoh di atas menunjukkan bagaimana JDBC API membantu aplikasi Java membuat koneksi terhadap suatu database (baris 3-6), membuat dan mengirimkan suatu query ke database (baris 8 dan 9), dan menerima dan melakukan proses terhadap hasil yang didapatkan dari pengiriman query tersebut (baris 9-15).

2.2.1 Interface Connection

Interface Connection adalah sebuah koneksi (session) dengan database spesifik[8]. Eksekusi SQL statements (subbab 2.2.3) dan penerimaan hasil kembalian (subbab 2.2.4) dari eksekusi tersebut dapat terjadi karena adanya koneksi dengan database yang dibentuk oleh interface Connection. Berikut adalah sebagian method yang ada pada interface Connection:

• void close()

Method ini digunakan untuk memutuskan koneksi dengan database yang sedang terhubung.

• Statement createStatement()

Method ini digunakan untuk membangun objek Statement yang dapat digunakan untuk mengirimkan SQL statements ke database yang sedang terhubung.

2.2.2 Kelas DriverManager

Kelas DriverManager adalah cara paling dasar untuk mengatur JDBC drivers[8]. Berikut adalah salah satu method yang ada di kelas DriverManager untuk mengatur JDBC drivers:

2.2. JDBC 9

• public static Connection getConnection(String url, String user, String password)

Method ini digunakan untuk membangun sebuah koneksi dengan database. Umumnya method ini digunakan untuk membangun interface Connection (subbab 2.2.1).

Parameter:

- 1. url, alamat dari database, formatnya adalah "jdbc:subprotocol:subname",
- 2. user, username untuk mengakses database,
- 3. password, password dari username.

Nilai kembalian: sebuah koneksi terhadap database yang sesuai dengan alamat url.

2.2.3 Interface Statement

Interface Statement adalah objek yang digunakan untuk melakukan eksekusi terhadap suatu query dan mengembalikan nilai kembalian dari eksekusi tersebut[8]. Berikut adalah salah satu method yang ada di interface Statement:

• ResultSet executeQuery(String sql)

Parameter: sql, sebuah SQL statement yang akan dikirimkan ke database.

Nilai kembalian: objek ResultSet yang berupa data yang dihasilkan dari eksekusi query sql.

2.2.4 Interface ResultSet

Interface ResultSet adalah sebuah tabel data yang merepresentasikan hasil dari sebuah eksekusi query pada suatu database[8] (subbab 2.2.3). Cara kerja interface ResultSet adalah dengan sistem indeks. Pada awalnya indeks ResultSet menunjuk pada data "bayangan" sebelum data pertama. Setiap pemanggilan method "next()" pada objek ResultSet akan menyebabkan nilai indeks semakin meningkat (bertambah 1). Berikut adalah contoh method interface ResultSet:

• boolean next()

Nilai kembalian: true jika terdapat data pada indeks selanjutnya, false bila tidak ditemukan data pada indeks selanjutnya.

• Object getObject(String columnLabel)

Parameter: columnLabel, merupakan nama kolom yang ingin diambil nilainya.

Nilai kembalian: data berupa Object pada indeks baris dan kolom yang ditunjuk.

• String getString(String columnLabel)

Parameter: columnLabel, merupakan nama kolom yang ingin diambil nilainya.

Nilai kembalian: data berupa String pada indeks baris dan kolom yang ditunjuk.

• int getInt(String columnLabel)

Parameter: columnLabel, merupakan nama kolom yang ingin diambil nilainya.

Nilai kembalian: data berupa int pada indeks baris dan kolom yang ditunjuk.

10 Bab 2. Dasar Teori

• boolean getBoolean(String columnLabel)

Parameter: columnLabel, merupakan nama kolom yang ingin diambil nilainya.

Nilai kembalian: data berupa boolean pada indeks baris dan kolom yang ditunjuk.

2.3 Play Framework

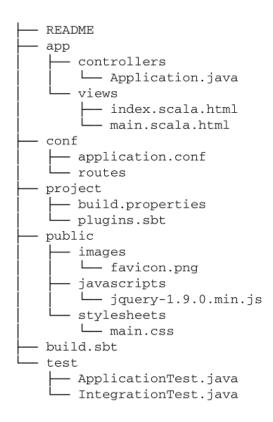
Play Framework adalah sekumpulan kerangka kode yang dapat digunakan untuk membangun suatu situs web[4]. Play Framework tidak hanya menggunakan bahasa Java dalam pembuatannya. Bahasa Scala juga digunakan Play Framework dalam beberapa bagian seperti bagian view dan route. Play Framework menggunakan konsep MVC (Model View Controller) sebagai pola arsitekturnya. Konsep MVC pada suatu kode membuat kode mudah dikembangkan baik secara tampilan maupun pengembangan fitur-fiturnya. Ketika server Play Framework dijalankan, secara default dapat diakses melalui "localhost:9000".

2.3.1 Struktur Aplikasi

Ketika Play Framework pertama kali ter-*install* pada komputer, Play Framework menyediakan default direktori dengan struktur minimal (gambar 2.3). Berikut adalah penjelasan struktur minimal Play Framework:

- 1. Folder "app" merupakan folder yang berisi mengenai pola arsitektur yang dimiliki Play Framework, yaitu "models" (tidak dibuat secara default), "views", dan "controllers" yang akan dijelaskan lebih lanjut pada subbab selanjutnya (subbab Models: 2.3.3, subbab Views: 2.3.4, dan subbab Controllers: 2.3.5).
- 2. Folder "conf" berisi mengenai file "application.conf" yang menyimpan pengaturan-pengaturan seperti kumpulan log, koneksi ke database, jenis port tempat server bekerja, dll. Folder "conf" juga berisi file "routes" yang mengatur bagaimana HTTP requests nantinya akan diproses lebih lanjut yang akan dijelaskan pada subbab selanjutnya (subbab 2.3.2).
- 3. Folder "project" terdapat file "build.properties" dan "plugins.sbt", file tersebut mendeskripsikan versi Play dan SBT yang digunakan pada aplikasi.
- 4. Folder "public" merupakan folder yang menyimpan data-data seperti gambar (folder "images"), kumpulan Javascript yang digunakan (folder "javascripts", secara default berisikan file "jquery-1.9.0.min.js") dan data-data CSS (folder "stylesheets").
- 5. File "build.sbt" mengatur dependencies yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi.
- 6. Terakhir adalah folder "test" yang merupakan salah satu kelebihan dari Play Framework, bagian ini berisikan file "Application.test" dan "Integration.test" yang dapat digunakan untuk melakukan serangkaian testing yang diinginkan terhadap aplikasi.

2.3. Play Framework 11



Gambar 2.3: Struktur minimal Play Framework

2.3.2 Routes

Routes adalah file yang mengatur pemetaan dari HTTP URLs menuju kode aplikasi (dalam hal ini menuju ke controllers). Secara default, routes berisikan kode yang dapat memetakan permintaan URL index standar seperti "localhost:9000" ketika server Play Framework sudah dijalankan.

Berikut adalah isi kode default routes:

Contoh di atas menunjukkan bagaimana routes memetakan permintaan URL index atau "/" (baris ke 2) dan permintaan URL "/assets/*file" (baris ke 5).

Struktur routes terdiri dari 3 bagian (gambar 2.4), yaitu HTTP method, URL path, dan action method. Struktur routes seperti yang dijelaskan pada gambar 2.4 juga sekaligus menjadi struktur minimal yang harus ada agar routes dapat memetakan suatu HTTP URLs. HTTP method berisikan protokol yang ingin dilakukan terhadap suatu HTTP request. HTTP method dapat berupa "GET", "POST", "DELETE", "PATCH", "HEAD" atau "PUT"[9]. URL path merupakan direktori yang ingin dituju dalam server aplikasi. URL path dimulai dengan tanda "/" dan diikuti dengan nama direktori yang ingin dituju. Terakhir, action method merupakan pemilihan kelas controller yang ingin dituju. Struktur action method terdiri dari 3 bagian (dipisahkan dengan karakter "."), yaitu pemilihan package "controllers" yang ingin dituju, bagian kedua adalah pemilihan kelas "controllers" yang dipilih (contohnya: "Products" pada gambar 2.4), dan terakhir adalah pemilihan method yang ada pada kelas "controllers" yang dipilih (contohnya: "list()").

12 Bab 2. Dasar Teori



Gambar 2.4: Struktur kode file "routes" [4]

URL path dan action method pada routes juga dapat berisi sebuah nilai variabel. Berikut adalah contoh penulisan program URL path dan action method pada routes yang berisi sebuah nilai variabel:

```
1 GET /clients/:id controllers.Clients.show(id: Long)
```

Penulisan sebuah variabel pada URL path dimulai dengan tanda ":" lalu diikuti dengan nama variabel yang diinginkan, contohnya: ":id". Ketika menggunakan variabel pada URL path, pada action method perlu ditambahkan deklarasi variabel yang diletakan di dalam bagian method yang dipilih. Cara penulisan deklarasi variabel pada action method adalah dimulai dengan nama variabel, lalu diikuti karakter ":", dan diakhiri dengan tipe variabel yang diinginkan. Contoh penulisan deklarasi variabel di dalam method suatu kelas pada bagian action method adalah "id: Long".

2.3.3 Models

Fungsi models pada Play Framework sama seperti fungsi models pada pola arsitektur MVC secara umum, yaitu untuk memanipulasi dan menyimpan data. Secara default, models tidak dibuat oleh struktur minimal Play Framework (gambar 2.3). Untuk itu perlu menambahkan models secara manual ke dalam struktur Play Framework. Langkah yang dilakukan untuk menambahkan models ke dalam Play Framework adalah:

- 1. Menambahkan folder "models" ke dalam folder "app",
- 2. Menambahkan file dengan format ".java" ke dalam folder "models".

Tidak ada aturan khusus yang diharuskan dalam penulisan kode dalam kelas *models*. Selama kelas *models* yang dibuat memenuhi aturan bahasa Java, maka *models* dapat dieksekusi oleh *server* Play Framework.

2.3.4 Views

Fungsi views pada Play Framework adalah mengatur tampilan yang ingin ditampilkan di layar. Views menggunakan bahasa HTML dan Scala. Bahasa Scala pada views berfungsi sebagai penerima parameter yang dikirimkan dari kelas models dimana antara models dan views dihubungkan oleh controllers. Penamaan file di dalam folder views (gambar 2.3) harus dengan format sebagai berikut, "namaFile.scala.html".

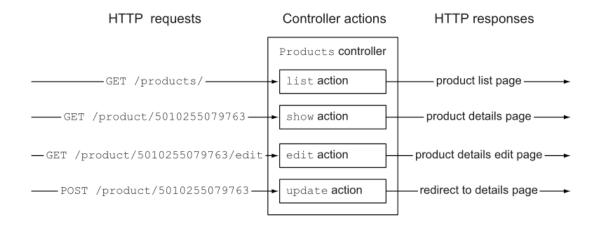
Berikut adalah contoh struktur kode views:

2.3. Play Framework 13

Baris 1 pada contoh kode di atas digunakan sebagai parameter penerima input dari models yang dihubungkan dengan controllers. Format deklarasi variabel pada parameter views diawali dengan karakter "@", lalu diikuti dengan "(namaVariabel₁: tipeVariabel₁) (namaVariabel₂: tipeVariabel₂) ... (namaVariabel_n: tipeVariabel_n)", dimana n adalah jumlah parameter yang ingin digunakan dalam views. Variabel pada parameter yang sudah dideklarasikan dapat dipanggil dengan menggunakan format "@namaVariabel" (baris 9).

2.3.5 Controllers

Controllers merupakan bagian pada Play Framework yang terhubung langsung dengan routes (subbab 2.3.2). Jika action method yang dikirimkan oleh routes sesuai dengan method yang dimiliki suatu kelas controllers, maka controllers akan mengeksekusi fungsi logika yang terdapat pada method dan mengembalikan nilai berupa objek dari kelas Result (gambar 2.5). Fungsi dari controllers dalam arsitektur MVC adalah sebagai penghubung antara models dan views.



Gambar 2.5: Hubungan routes dan controllers dalam memproses HTTP requests[4]

Berikut adalah contoh penulisan program suatu kelas controllers:

```
package controllers;

import play.mvc.Controller;

public class Application extends Controller {

public Result index() {
    return ok(index.render("Your new application is ready."));
}

return ok(index.render("Your new application is ready."));
}
```

Penulisan kode pada suatu kelas *controllers* menggunakan bahasa Java dan memiliki aturan khusus (contoh kode di atas). Aturan khusus dijelaskan ke dalam poin-poin sebagai berikut:

14 Bab 2. Dasar Teori

- 1. Visibility kelas dan method pada kelas tersebut harus public (baris 5),
- 2. Kelas yang dibuat harus merupakan turunan dari "play.mvc.Controller" (baris 5),

3. Nilai kembalian *method* yang dibuat dalam suatu kelas *controllers* harus berupa objek dari kelas Result (baris 7 dan 8).

2.3.6 Database

Play Framework menyediakan sebuah plugin yang dapat digunakan untuk mengatur koneksi JDBC ke berbagai jenis aplikasi database yang tersedia[9]. Salah satu koneksi database yang disediakan oleh Play adalah koneksi ke MySQL. Secara default plugin yang disediakan oleh Play masih belum aktif. Perlu dilakukan beberapa langkah agar plugin tersebut dapat aktif. Berikut adalah langkahlangkah yang dilakukan agar Play Framework dapat terhubung dengan database MySQL:

1. Menambahkan kode program ke dalam "build.sbt" (gambar 2.3), yaitu:

```
libraryDependencies += javaJdbc
libraryDependencies += "mysql" % "mysql-connector-java" % "5.1.18"
```

Baris 1 kode program di atas adalah untuk mengaktifkan plugin JDBC pada Play Framework. Play tidak menyediakan database driver apapun, untuk itu perlu menambahkan database driver (baris 2) sebagai dependency untuk aplikasi Play Framework.

2. Menambahkan kode program ke dalam "conf/application.conf" (gambar 2.3), yaitu:

```
1 db.default.driver=com.mysql.jdbc.Driver
2 db.default.url="jdbc:mysql://localhost/playdb"
3 db.default.username=playdbuser
4 db.default.password="a strong password"
```

Baris 1 kode program di atas menyatakan jenis *driver* yang digunakan, yaitu MySQL. Baris 2 kode program menyatakan nama database yang digunakan, yaitu "playdb". Baris 3 dan 4 menyatakan *username* dan *password* yang dibutuhkan dalam otentikasi terhadap *server* database untuk mendapatkan hak akses tertentu terhadap database.

Salah satu aktivitas programming yang dibantu JDBC adalah menghubungkan aplikasi Java ke suatu sumber data seperti database (subbab 2.2). Play Framework telah menyediakan kelas "DB" yang dapat memudahkan aplikasi Java membuat suatu koneksi dengan database. Berikut adalah contoh kode yang diperlukan untuk menggunakan kelas "DB" dari Play Framework:

```
import play.db.*;
Connection connection = DB.getConnection();
```

Contoh kode di atas menyederhanakan penulisan kode milik JDBC (contoh kode pada subbab 2.2 baris 3-6).

2.4 JSON

2.5 Regular Expression

BAB 3

ANALISIS

3.1 Analisis Sistem Kini

Berdasarkan hasil analisa serta wawancara dengan kontributor kode KIRI, berikut adalah penjelasan secara umum mengenai isi kode KIRI (gambar 3.1):

- 1. Folder ".settings" merupakan folder yang menyimpan file-file pengaturan sistem KIRI untuk Eclipse. Eclipse adalah sebuah open source IDE (Integrated Development Environment) yang membantu programer dalam membangun suatu perangkat lunak[10].
- 2. Folder "etc" merupakan folder yang menyimpan file-file untuk membangun konstanta-konstanta dan fungsi-fungsi yang digunakan oleh sistem KIRI.
- 3. Folder "log" merupakan folder yang berisi file-file untuk mencatat setiap kinerja sistem KIRI.
- 4. Folder "public_html" merupakan folder yang berisi file-file untuk membangun KIRI Front End.
- 5. Folder "public_html_dev" merupakan folder yang berisi file-file untuk membangun KIRI Dashboard.
- 6. Folder "res" merupakan folder yang berisi file-file yang bersifat publik seperti gambar, data XML, dll yang digunakan sebagai pendukung sistem KIRI.
- 7. Folder "sql" merupakan folder yang menyimpan file-file untuk membangun database sistem KIRL
- 8. File ".buildpath" dan ".project" merupakan file yang menyimpan konfigurasi untuk Eclipse.
- 9. File ".gitignore" merupakan file yang menyimpan daftar file yang tidak perlu dikirimkan ke tempat penyimpanan GitHub karena file-file tersebut dibangkitkan oleh sistem. GitHub adalah sebuah tempat penyimpanan online yang dikhususkan untuk menyimpan isi kode suatu perangkat lunak[11].
- 10. File ".gitmodules" merupakan file yang menyimpan alamat kode eksternal yang digunakan dalam sistem KIRI.
- 11. File "README.md" merupakan file yang berisi keterangan singkat mengenai proyek KIRI. Isi keterangan singkat tersebut digunakan untuk mencegah sembarang orang agar tidak membuka proyek KIRI di GitHub.

16 Bab 3. Analisis

12. File "build.properties" dan "build.xml" merupakan file yang digunakan Ant untuk mendistribusikan program. Ant adalah sebuah perangkat yang dapat digunakan untuk menjalankan tes dan menjalankan aplikasi dalam bahasa Java[12].

pascalalfadian First commit		Latest commit b650bfa on Mar 20
settings	First commit	8 months ago
etc etc	First commit	8 months ago
i log	First commit	8 months ago
public_html	First commit	8 months ago
public_html_dev	First commit	8 months ago
res res	First commit	8 months ago
i sql	First commit	8 months ago
buildpath	First commit	8 months ago
gitignore	First commit	8 months ago
gitmodules	First commit	8 months ago
project .	First commit	8 months ago
README.md	First commit	8 months ago
build.properties	First commit	8 months ago
build.xml	First commit	8 months ago

Gambar 3.1: Struktur Kode KIRI

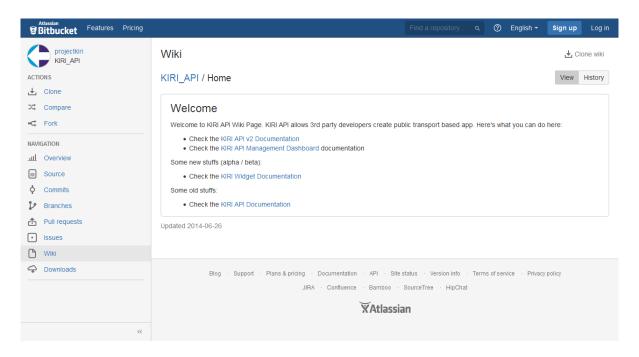


Gambar 3.2: Struktur folder "public_html_dev"

Penelitian ini berfokus pada pembahasan KIRI *Dashboard*, untuk itu bagian yang akan dianalisa lebih mendalam adalah pada bagian "public_html_dev" (gambar 3.2) dan beberapa bagian-bagian pendukung untuk membangun KIRI *Dashboard*. *Folder* "public_html_dev" memiliki struktur sebagai berikut:

- 1. Folder "bukitjarian", berisi mengenai file-file untuk membangun KIRI Dashboard (gambar 3.5).
- 2. Folder "docs", berisi sebuah file "index.php" yang bila dijalankan akan mengarahkan pengguna ke alamat https://bitbucket.org/projectkiri/kiri_api/wiki/Home (gambar 3.3). Halaman tersebut berisi mengenai dokumentasi sistem KIRI.
- 3. File "index.php", bila file ini dieksekusi maka akan mengarahkan pengguna ke alamat http://static.kiri.travel/developer (gambar 3.4). Halaman tersebut berisi informasi mengenai

alamat KIRI *Dashboard*, dokumentasi KIRI, dan halaman untuk memberikan masukan kepada kontributor sistem KIRI.

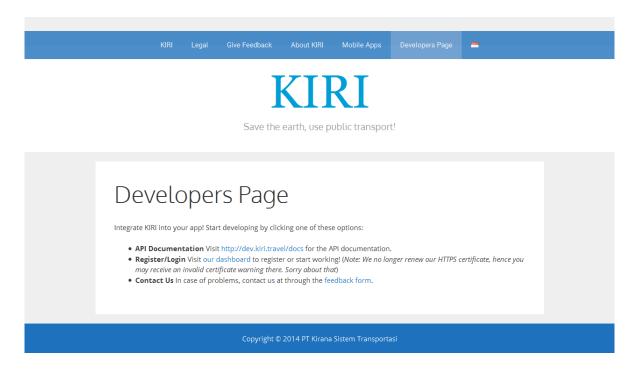


Gambar 3.3: Halaman dokumentasi KIRI

Pada direktori "public_html_dev/bukitjarian" (gambar 3.5) terdapat bermacam-macam file dan folder. Berdasarkan wawancara dengan kontributor kode, terdapat dua bagian file dan folder yang berperan penting dalam membangun KIRI Dashboard:

- 1. "index.html", "bukitjariangwt/", dan "images/". File dan folder ini dibangun dengan menggunakan perangkat lunak GWT. GWT (Google Web Toolkit) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membangun dan melakukan optimasi suatu aplikasi berbasis web[13]. Dengan GWT, pengguna tidak perlu ahli dalam menggunakan bahasa pemrograman berbasis web seperti JavaScript. GWT menggunakan bahasa Java dalam pembuatannya dan akan melakukan konversi kode Java tersebut menjadi HTML dan JavaScript. Hasil konversi menggunakan GWT akan mengalami obfuscate (pengacakan) sehingga sulit untuk dianalisa. Namun demikian, file-file ini bersifat statis dan tidak memerlukan operasi khusus di server, sehingga dapat disalin (copy) apa adanya.
- 2. "handle.php" merupakan kode pada sisi *server* yang bertugas untuk melayani permintaanpermintaan dari *browser* yang dieksekusi oleh "index.html".

Seperti disebutkan sebelumnya, file "handle.php" berfungsi untuk melayani berbagai jenis permintaan yang dikirimkan oleh "index.html". File ini dapat dibagi menjadi 16 bagian yang masing-masing melayani sebuah permintaan tertentu. Analisa lebih mendalam mengenai 16 bagian isi kode "handle.php" (kode A.1) akan dijelaskan pada 16 subbab yang akan dijelaskan pada pembahasan analisa selanjutnya.



Gambar 3.4: Halaman developer KIRI

pascalalfadian First commit		Latest commit b65@bfa on Mar 20	
b ukitjariangwt	First commit	8 months ago	
images	First commit	8 months ago	
■ BukitJarianGWT.css	First commit	8 months ago	
getplaces.php	First commit	8 months ago	
gettracks.php	First commit	8 months ago	
handle.php	First commit	8 months ago	
index.html	First commit	8 months ago	

Gambar 3.5: Struktur folder "bukitjarian"

3.1.1 Bagian Pemeriksaan *Login*

Bagian ini terletak di baris 12-32 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi untuk semua "mode" pada permintaan POST kecuali "mode=login", "mode=logout", dan "mode=register". Bagian ini berfungsi untuk memeriksa apakah pengguna sudah melakukan *login* terlebih dahulu untuk melakukan aksi-aksi tertentu.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memberikan sesion id pada permintaan atau tidak (baris 13). Setelah itu, program akan membersihkan sesi-sesi di database yang sudah kadaluwarsa (baris 14-16). Baris 17-18 memeriksa apakah session yang dikirimkan dari permintaan masih valid di database atau tidak. Jika tidak, maka bagian ini akan mengembalikan respon yang menyatakan bahwa sesi tidak valid dan permintaan tidak dapat dilanjutkan (baris 19-27). Jika valid, maka bagian ini akan menginisialisasi beberapa variabel yang menampung privilege dari pengguna yang aktif (baris 28-31).

3.1.2 Bagian Login

Bagian ini terletak di baris 34-89 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=login" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk melakukan otentikasi pengguna terhadap server KIRI Dashboard. Bagian ini akan menentukan apakah pengguna memiliki hak akses terhadap KIRI Dashboard apakah tidak.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna mengirimkan userid dan password dengan ukuran yang sesuai apa tidak (baris 35-42). Setelah itu, program akan mengambil data informasi pengguna (berdasarkan userid) ke database sistem (baris 45-51). Bila data pengguna tidak ditemukan maka program akan mengembalikan pesan kesalahan (baris 49). Jika informasi pengguna ditemukan, maka selanjutnya password yang dikirimkan pengguna akan dicek kecocokannya dengan password yang tersimpan dalam database (baris 54-55). Hasil kecocokan tersebut akan dicatat ke dalam data statistik server (baris 56 atau 61). Bila password cocok, maka server akan membangun sebuah session id (baris 64-66) dan memberikan hak akses tertentu kepada pengguna (baris 68-78). Terakhir, server akan membangun data JSON (baris 81-85) untuk dikirimkan ke pengguna (baris 88) sebagai pesan keberhasilan pengguna dalam melakukan otentikasi terhadap server.

3.1.3 Bagian Logout

Bagian ini terletak di baris 89-97 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=logout" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk menghentikan hubungan otentikasi dengan server (menghilangkan hak akses). Hal tersebut bertujuan agar hak akses yang dimiliki pengguna tidak digunakan sembarangan oleh pengguna lain yang tidak berwenang.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memberikan session id pada permintaan atau tidak (baris 90). Setelah itu, program akan membersihkan sesi-sesi (sesuai dengan session id pengguna) yang terdapat dalam database (baris 93-95). Terakhir, server akan mengirimkan pesan dalam format JSON (baris 96) sebagai penanda bahwa pengguna berhasil melakukan logout.

3.1.4 Bagian Menambahkan Rute

Bagian ini terletak di baris 97-117 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=addtrack" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk menambahkan sebuah rute jalan yang dapat ditempuh oleh kendaraan umum tertentu (contoh: angkot).

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses untuk menambahkan rute atau tidak (baris 98). Lalu memeriksa apakah pengguna mengirimkan data trackid, trackname, tracktype, penalty, dan internalinfo pada permintaan atau tidak (baris 99-103). Setelah itu, program akan mengecek apakah rute jalan yang ingin ditambahkan pengguna sudah ada atau belum di database (106-114). Bila rute jalan belum ada, maka rute jalan akan ditambahkan ke dalam database (baris 109) dan server akan mengirimkan pesan dalam format JSON (baris 116) sebagai penanda bahwa pengguna berhasil menambahkan rute jalan.

3.1.5 Bagian Mengubah Rute

Bagian ini terletak di baris 117-146 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=updatetrack" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk mengubah data sebuah rute jalan yang dapat ditempuh oleh kendaraan umum tertentu (contoh: angkot).

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses untuk mengubah rute atau tidak (baris 118). Lalu memeriksa apakah pengguna mengirimkan data trackid, newtrackid, trackname, tracktype, penalty, pathloop, transfernodes dan internalinfo pada permintaan atau tidak (baris 119-126). Setelah itu, server akan mengecek apakah rute yang ingin diubah pengguna sudah memenuhi aturan (trackid harus sama dengan newtrackid) atau tidak (129-143). Bila rute yang ingin diubah maka server akan mengirimkan pesan dalam format JSON sebagai penanda bahwa pengguna berhasil mengubah rute rute jalan.

3.1.6 Bagian Melihat Daftar Rute

Bagian ini terletak di baris 146-172 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=listtracks" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk memberikan daftar rute jalan yang terdapat dalam *database* sistem KIRI.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap rute jalan atau tidak (baris 147). Setelah itu program akan mengambil data daftar rute jalan yang terdapat pada database sistem KIRI (baris 149-154). Lalu program juga akan mengambil data daftar tipe rute jalan dari database (baris 156-161). Data-data yang diperoleh program (rute jalan dan tipe rute jalan) akan diubah formatnya menjadi sebuah data JSON (baris 164-168). Terakhir, program akan mengirimkan data dalam format JSON tersebut ke pengguna (baris 171).

3.1.7 Bagian Melihat Informasi Rute secara Detail

Bagian ini terletak di baris 172-200 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=getdetailstrack" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk memberikan informasi detail tentang suatu rute jalan.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap rute jalan atau tidak (baris 173). Lalu program akan memeriksa apakah pengguna memberikan trackid pada

permintaan atau tidak (baris 174). Selanjutnya program akan mengambil data dari *database* sistem KIRI (baris 177-184). Data yang diperoleh dari *database* tersebut akan diubah formatnya ke dalam format JSON (baris 186-196). Terakhir, program akan mengirimkan data dalam format JSON tersebut ke pengguna (baris 199).

3.1.8 Bagian Menghapus Data Geografis suatu Rute

Bagian ini terletak di baris 200-209 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=cleargeodata" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk menghapus data geografis suatu rute jalan yang terdapat dalam *database* sistem KIRI.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap rute jalan atau tidak (baris 201). Lalu program akan memeriksa apakah pengguna memberikan trackid pada permintaan atau tidak (baris 202). Program akan langsung menghapus data geografis rute jalan sesuai dengan trackid permintaan pengguna jika trackid tersebut terdapat dalam database sistem KIRI (baris 204-205). Terakhir, program akan mengirimkan pesan keberhasilan dalam format JSON kepada pengguna (baris 208).

3.1.9 Bagian Impor Data KML

Bagian ini terletak di baris 209-246 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=importkml" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk menambahkan data geografis suatu rute dimana data yang ditambahkan berasal dari sebuah file dengan format KML (Keyhole Markup Language). KML adalah format file yang digunakan untuk menampilkan data geografis dalam aplikasi pemetaan[14].

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap rute jalan atau tidak (baris 210). Lalu program akan memeriksa apakah pengguna memberikan trackid pada permintaan atau tidak (baris 211). Selanjutnya program akan memeriksa apakah file pengguna memberikan file dengan format sesuai atau tidak (baris 213-218). Pada baris 219-228 program akan mengambil data LineString yang terdapat pada file dengan menggunakan teknik regular expression (baris 224, referensi subbab 2.5). Baris 231-239 program akan membangun data LineString yang semula dalam format KML menjadi format WKT (subbab 2.1.3). Program akan menambahkan data LineString dalam WKT tersebut ke dalam database sesuai dengan trackid yang diberikan pengguna (baris 241-243). Terakhir, program akan mengirimkan pesan dalam format JSON sebagai penanda bahwa pengguna berhasil melakukan import data KML (baris 245).

3.1.10 Bagian Menghapus Rute

Bagian ini terletak di baris 246-261 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=deletetrack" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk menghapus suatu rute jalan yang terdapat dalam sistem KIRI.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap rute jalan atau tidak (baris 247). Lalu program akan memeriksa apakah pengguna memberikan trackid pada permintaan atau tidak (baris 248). Program akan memeriksa apakah terdapat trackid yang sesuai dengan trackid yang ada pada database KIRI (baris 250-259). Bila terdapat trackid yang sesuai,

maka program akan menghapus rute jalan tersebut. Terakhir, program akan mengirimkan pesan keberhasilan dalam format JSON kepada pengguna (baris 260).

3.1.11 Bagian Melihat Daftar API Keys

Bagian ini terletak di baris 261-279 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=listapikeys" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk memberikan daftar API keys yang terdapat dalam database sistem KIRI.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap penggunaan API atau tidak (baris 262). Setelah itu program akan mengambil data daftar API keys yang terdapat pada database sistem KIRI (baris 264-269). Data-data yang diperoleh program akan diubah formatnya menjadi sebuah data JSON (baris 272-275). Terakhir, program akan mengirimkan data dalam format JSON tersebut ke pengguna (baris 278).

3.1.12 Bagian Menambahkan API Key

Bagian ini terletak di baris 279-299 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=addapikey" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk menambahkan sebuah data API key ke dalam sistem KIRI.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap API keys atau tidak (baris 280). Lalu memeriksa apakah pengguna mengirimkan data domainfilter dan
description pada permintaan atau tidak (baris 281-282). Setelah itu, program akan membangun
sebuah API key secara acak (baris 283). Program akan menambahkan data API key sesuai dengan
data yang dikirimkan pengguna ke dalam database KIRI (baris 286) dan mencatat proses penambahan tersebut ke dalam database (baris 289). Terakhir, program akan membangun sebuah pesan
keberhasilan dalam format JSON (baris 292-295) dan mengirimkan pesan tersebut kepada pengguna
(baris 298).

3.1.13 Bagian Mengubah API Key

Bagian ini terletak di baris 299-317 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=updateapikey" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk mengubah data sebuah API key pada database sistem KIRI.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap API keys atau tidak (baris 300). Lalu memeriksa apakah pengguna mengirimkan data apikey, domainfilter, dan description pada permintaan atau tidak (baris 301-303). Setelah itu, program akan memeriksa apakah pengguna yang bersangkutan adalah pemilik API key yang ingin diubah atau bukan (baris 305-311). Lalu program mengubah data API key yang terdapat dalam database (baris 312) sesuai dengan permintaan pengguna. Terakhir, program akan mengirimkan pesan dalam format JSON sebagai penanda bahwa pengguna berhasil mengubah rute jalan.

3.1.14 Bagian Register

Bagian ini terletak di baris 317-341 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=register" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk melakukan pendaftar-

an sebagai pengguna KIRI *Dashboard*. Pendaftaran ini berguna agar pengguna bisa mendapatkan hak akses terhadap fitur-fitur yang terdapat dalam KIRI *Dashboard*.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memberikan email, fullname, dan company pada permintaan atau tidak (baris 318-320). Setelah itu, program akan memeriksa database apakah data pengguna yang ingin dibuat sudah ada atau belum (baris 323-327). Bila belum ada, maka program akan membangun sebuah sandi secara acak untuk pengguna (baris 330-332). Program akan menambahkan data pengguna beserta sandi yang telah dibangun ke dalam database sistem KIRI (baris 333). Sandi yang telah dibangun program juga dikirimkan ke alamat email pengguna (baris 335). Lalu program mencatat proses tersebut ke dalam statistik database sistem KIRI. Terakhir, program akan mengirimkan pesan dalam format JSON sebagai penanda bahwa pengguna berhasil melakukan proses registrasi (baris 340).

3.1.15 Bagian Melihat Data Pribadi Pengguna

Bagian ini terletak di baris 341-362 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=getprofile" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai data pribadi pengguna.

Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah data pengguna dengan *email* yang dimiliki pengguna pada saat sesi tersebut ada atau tidak (baris 344-345). Jika data pengguna ditemukan maka program akan mengambil dan membangun data pengguna (baris 346-351). Data pengguna yang dibangun tersebut kemudian diubah ke dalam format JSON (baris 355-359). Terakhir, program mengirimkan data dalam format JSON yang telah dibangun kepada pengguna (baris 361).

3.1.16 Bagian Mengubah Data Pribadi Pengguna

Bagian ini terletak di baris 362-380 dari "handle.php" (kode A.1). Bagian ini akan dieksekusi hanya untuk "mode=updateprofile" pada permintaan POST. Bagian ini berfungsi untuk mengubah data pribadi pengguna yang sudah terdaftar dalam sistem KIRI.

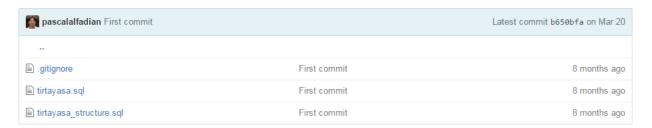
Bagian ini diawali dengan memeriksa apakah pengguna memberikan password, fullname, dan company pada permintaan atau tidak (baris 364-366). Bila pengguna memberikan password dengan nilai NULL maka program akan membangun password secara acak dan menambahkan password tersebut ke dalam database sistem KIRI sesuai dengan email pengguna pada saat sesi tersebut (kode 369-374). Lalu program akan mengubah semua data pribadi pengguna sesuai dengan data yang diberikan oleh pengguna (baris 375-376). Terakhir, program mengirimkan pesan keberhasilan dalam format JSON kepada pengguna (baris 379).

3.2 Analisis *Database* Sistem Kini

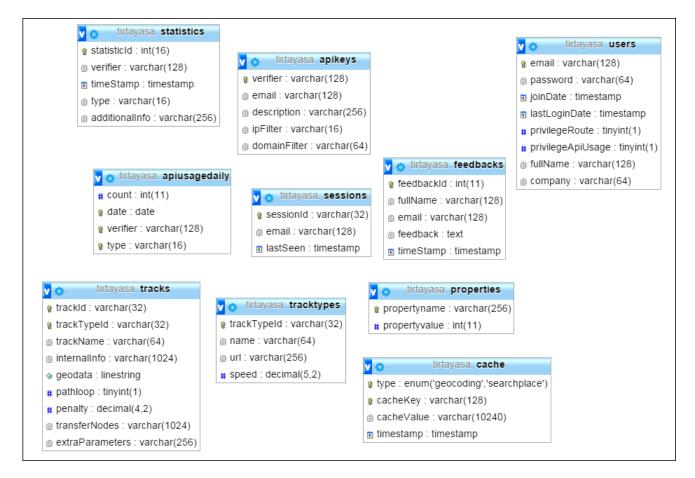
Sistem KIRI menggunakan perangkat lunak MySQL sebagai sarana penyimpanan untuk mengolah data. Seperti yang dijelaskan pada subbab sebelumnya (subbab 3.1) terdapat sebuah folder yang menyimpan file-file untuk membangun database sistem KIRI, yaitu: folder "sql" (gambar 3.1). Berdasarkan hasil analisa dan wawancara dengan kontributor kode KIRI, berikut adalah penjelasan mengenai isi folder "sql" (gambar 3.6):

1. *file* ".gitignore", merupakan *file* yang menyimpan daftar *file* yang tidak perlu dikirimkan ke tempat penyimpanan GitHub karena *file-file* tersebut dibangkitkan oleh sistem.

- 2. file "tirtayasa_structure.sql", merupakan file untuk membangun tabel-tabel serta kolom-kolom (pada setiap tabel) database sistem KIRI.
- 3. *file* "tirtayasa.sql", merupakan *file* untuk membangun isi dari kolom-kolom setiap tabel, yaitu record-record awal.



Gambar 3.6: Struktur folder "sql"



Gambar 3.7: Struktur database sistem KIRI

3.3 Analisis Sistem Usulan

Berdasarkan hasil analisa dan wawancara dengan kontributor kode pada subbab sebelumnya (subbab 3.1 dan subbab 3.2) didapatkan poin-poin bahwa:

- 1. KIRI Dashboard terdiri dari dua bagian penting, yaitu bagian pertama adalah file dan folder yang bersifat statis, yaitu: "index.html", "bukitjariangwt/", dan "images/", serta bagian kedua adalah "handle.php" yang bertugas menangani permintaan-permintaan (dari "index.html") pada sisi server.
- 2. KIRI Dashboard server side (file "handle.php") terbagi menjadi 16 bagian dalam menangani permintaan.
- 3. Perangkat lunak pengolahan data yang digunakan oleh sistem KIRI adalah MySQL.

Dalam memodelkan KIRI *Dashboard* dengan menggunakan Play Framework perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu: MVC, routes, dan database.

3.3.1 Routes

Kebutuhan KIRI Dashboard adalah pemetaan untuk ke 2 bagian, yaitu:

- 1. Pemetaan URL untuk menangani tampilan (View) KIRI Dashboard. Hanya 1 pemetaan untuk tampilan (walau fitur KIRI Dashboard banyak) yang dibutuhkan karena kode KIRI pada sistem kini telah menggunakan permodelan sistem yang menggunakan AJAX dalam mengatur proses permintaan datanya. Penggunaaan AJAX memungkinkan suatu aplikasi berbasis web tidak perlu melakukan permintaan berulang-ulang untuk tampilan yang umumnya sama (meningkatkan kecepatan saat browsing).
- 2. Pemetaan URL untuk menangani permintaan dari tampilan, yaitu KIRI Dashboard server side ((Controller)). Bagian pemetaan ini yang nantinya akan menangani 16 bagian permintaan yang dilakukan bagian tampilan KIRI Dashboard.

3.3.2 Views

Seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya bahwa bagian tampilan KIRI Dashboard dibuat dengan menggunakan perangkat GWT dimana kode yang dihasilkan sangat sulit untuk dipelajari. Walau sulit dipelajari, bagian tampilan KIRI Dashboard memiliki keuntungan sendiri karena bersifat statis (dijelaskan oleh kontributor kode). Sifat statis ini memudahkan permodelan karena dengan begitu kode dapat disalin apa adanya ke sistem usulan. Pada Play Framework file-file yang bersifat statis seperti ini dapat disimpan pada bagian folder "public/". Akibat dari disimpanny file-file tampilan ke folder "public/" adalah bagian views pada struktur Play Framework akan kosong. Kosongnya bagian views menyebabkan seolah-olah Play Framework tidak menggunakan konsep MVC.

3.3.3 Controllers

Pada bagian ini akan dibuat sebuah metode yang akan menangani permintaan dari *views* sistem usulan. Bagian ini berfungsi seperti "handle.php", yaitu menangani 16 jenis permintaan seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

3.3.4 Models

Tidak ada bagian yang perlu diubah menjadi *models*, maka bagian ini tidak perlu ada pada sistem usulan.

$3.3.5 \quad Database$

Sistem kini menggunakan MySQL sebagai perangkat pengolah datanya. Aplikasi yang dibuat dengan Play Framework memungkinkan untuk menggunakan MySQL sebagai perangkat pengolahan datanya. Untuk itu bagian database sistem kini dapat disalin apa adanya. Perbedaan pada sistem usulan adalah pada penulisan kode dalam melakukan koneksi dan eksekusi suatu query ke MySQL karena sebelumnya menggunakan bahasa PHP dan Play Framework menggunakan bahasa Java (JDBC).

DAFTAR REFERENSI

- [1] Pascal Alfadian, "KIRI." http://kiri.travel/, 2014. [Online; diakses 1-Oktober-2015].
- [2] Pascal Alfadian, "KIRI." https://dev.kiri.travel/bukitjarian/, 2014. [Online; diakses 1-Oktober-2015].
- [3] GeoJSON, "Representasi Objek dalam Geometri." http://geojson.io/, 2015. [Online; diakses 4-November-2015].
- [4] N. Leroux and S. D. Kaper, Play for Java. Manning Publications Co., 2014.
- [5] Pascal Alfadian, "TirtayasaGH." https://github.com/pascalalfadian/TirtayasaGH, 2014. [Online; diakses 1-Oktober-2015].
- [6] Oracle, "MySQL 5.7 Reference Manual." https://dev.mysql.com/doc/refman/5.7/en/, 2015. [Online; diakses 4-November-2015].
- [7] Oracle, "Trail: JDBC(TM) Database Access." https://docs.oracle.com/javase/tutorial/jdbc/, 2015. [Online; diakses 5-November-2015].
- [8] Oracle, "Package java.sql." http://docs.oracle.com/javase/8/docs/api/java/sql/package-summary.html, 2015. [Online; diakses 6-November-2015].
- [9] Play Framework, "Play 2.4.x documentation." https://www.playframework.com/documentation/2.4.x/Home, 2015. [Online; diakses 4-November-2015].
- [10] The Eclipse Foundation, "About the Eclipse Foundation." https://eclipse.org/org, 2015. [Online; diakses 25-November-2015].
- [11] GitHub Inc, "About GitHub." https://github.com/, 2015. [Online; diakses 25-November-2015].
- [12] Apache Ant, "Apache Ant." http://ant.apache.org/, 2015. [Online; diakses 25-November-2015].
- [13] GWT, "Overview GWT." http://www.gwtproject.org/, 2015. [Online; diakses 25-November-2015].
- [14] Google Developers, "Keyhole Markup Language." https://developers.google.com/kml/, 2015. [Online; diakses 26-November-2015].

LAMPIRAN A

THE SOURCE CODE

Listing A.1: handle.php

```
<?php
     require_once '../../etc/utils.php';
require_once '../../etc/constants.php';
require_once '../../etc/PasswordHash.php';
     start_working();
     $mode = retrieve from post($proto mode);
      // Initializes MySQL and check for session
     11
            13
15
16
18
19
20
21
22
23
24
25
26
                           {\tt \$proto\_status} \implies {\tt \$proto\_status\_sessionexpired} \; ,
                    print(json_encode($json));
                    exit(0);
27
28
            }
$columns = mysqli_fetch_row($result);
$active_userid = $columns[0];
$privilege_route = $columns[1] != '0';
$privilege_apiUsage = $columns[2] != '0';
29
30
31
32
33
34
35
36
            $mode == $proto_mode_login) {
$userid = addslashes(retrieve_from_post($proto_userid));
$plain_password = addslashes(retrieve_from_post($proto_password));
if (strlen($userid) > $maximum_userid_length) {
    return_invalid_credentials("User_ID_length_is_more_than_allowed_(". strlen($userid) . ')');
\frac{37}{38}
39
40
41
            if (strlen($plain_password) > $maximum_password_length) {
    return_invalid_credentials('Password_length_is_more_than_allowed_('. strlen($password) . ')');
42
43
44
45
            // Retrieve the user information
$result = mysqli_query($global_mysqli_link, "SELECT_*_FROM_users_WHERE_email='$userid'") or
    die_nice('Failed_to_verify_user_id:_' . mysqli_error($global_mysqli_link), true);
if (mysqli_num_rows($result) == 0) {
    deinit_mysql();
    return_invalid_credentials("User_id_not_found:_$userid");
}
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
            $userdata = mysqli_fetch_assoc($result);
            // Check against the stored hash.
$hasher = new PasswordHash($passwordhash_cost_log2, $passwordhash_portable);
if (!$hasher->CheckPassword($plain_password, $userdata['password'])) {
    log_statistic("$apikey_kiri", 'LOGIN', $userid . '/FAIL');
    deinit_mysql();
    return_invalid_credentials("Password_mismatch_for_$userid");
}
            }
60
61
            log_statistic("$apikey_kiri", 'LOGIN', $userid . '/SUCCESS');
\frac{62}{63}
                Create session id
            %sessionid = generate_sessionid();
mysqli_query($global_mysqli_link, "INSERT_INTO_sessions_(sessionId,_email)_VALUES_('$sessionid',_'
64
65
                    $userid')") or
die nice('Failed_to_generate_session:_' . mysqli error($global mysqli link), true);
66
67
            // Construct privilege lists
```

```
$privileges = '';
 69
            if ($userdata['privilegeRoute'] != 0) {
    $privileges .= ",$proto_privilege_route";
 70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
            if ($userdata['privilegeApiUsage'] != 0) {
    $privileges .= ",$proto_privilege_apiUsage";
            if (strlen($privileges) > 0) {
    $privileges = substr($privileges, 1);
 80
              / Construct json.
 81
            $ison = arrav(
                         %proto_status => %proto_status_ok,
%proto_sessionid => %sessionid,
%proto_privileges => %privileges
 82
 83
 84
85
 86
87
         deinit_mysql();
print(json_encode($json));
elseif ($mode == $proto_mode_logout) {
 88
 89
 90
             $sessionid = addslashes(retrieve_from_post($proto_sessionid));
 91
 92
              / Remove the session information
            93
 94
         die_nice('Failed_to_logout_sessionid_$sessionid:_'. mysqii_error(ogiouai_mysqii_inik), erac),
deinit_mysql();
well_done();
elseif ($mode == $proto_mode_add_track) {
   check_privilege($privilege_route);
   $trackid = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackid));
   $trackname = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackname));
   $tracktype = addslashes(retrieve_from_post($proto_tracktype));
   $penalty = addslashes(retrieve_from_post($proto_tracktype));
   $internalinfo = addslashes(retrieve_from_post($proto_tracktype));
   $internalinfo = addslashes(retrieve_from_post($proto_internalinfo, false)) or $internalinfo = '';
 95
 96
 97
 98
100
101
102
103
104
            105
106
108
109
110
111
112
            } else {
                   die_nice("The_trackId_', $trackid'_already_existed.", true);
113
114
        deinit_mysql();
  well_done();
elseif ($mode == $proto_mode_update_track) {
    check_privilege($privilege_route);
    $trackid = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackid));
    $newtrackid = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackid));
    $tracktype = addslashes(retrieve_from_post($proto_tracktype));
    $trackname = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackname));
    $internalinfo = addslashes(retrieve_from_post($proto_internalinfo, false)) or $internalinfo = '';
    $pathloop = retrieve_from_post($proto_pathloop) == 'true' ? 1 : 0;
    $penalty = addslashes(retrieve_from_post($proto_penalty));
    $transfernodes = retrieve_from_post($proto_transfernodes, false);
115
            deinit mysql();
117
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
            // When changed, check if the id is already existed if (newtrackid != trackid {
129
                   $result = mysqli_query($global_mysqli_link, "SELECT_trackId_FROM_tracks_WHERE_trackId='$newtrackid
'") or
130
                   die_nice('Failed_to_check_trackid_existence:,' . mysqli_error($global_mysqli_link), true);
if (mysqli_num_rows($result) != 0) {
    die_nice("The_new_trackId_'$newtrackid'_already_existed.", true);
131
132
133
134
135
            mysqli_query($global_mysqli_link, "UPDATE_tracks_SET_trackTypeId='$tracktype',_trackId='$newtrackid',_trackName='$trackname',_internalInfo='$internalInfo',_pathloop='$pathloop',_penalty='$penalty'_WHERE_trackId='$trackId'") or
136
            die_nice('Failed_to_update_the_track:_' . mysqli_error($global_mysqli_link));
if (!is_null($transfernodes)) {
137
138
                   139
140
                         $trackid'") or
die nice('Failed_to_update_the_track:_' . mysqli error($global mysqli link));
141
         142
143
144
145
146
147
148
149
150
            151
152
153
154
            155
156
                   die_nice(
157
            $tracktype_list = array();
while ($row = mysqli_fetch_row($result)) {
    $tracktype_list[] = array($row[0], htmlspecialchars($row[1]));
158
160
```

```
161
162
                                        / Construct ison.
163
 164
                                   $json = array(
                                                  $proto_status => $proto_status_ok,
$proto_trackslist => $track_list,
$proto_tracktypeslist => $tracktype_list
165
  166
167
169
                       deinit_mysql();
  print(json_encode($json));
elseif ($mode == $proto_mode_getdetails_track) {
  check_privilege($privilege_route);
$trackid = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackid));
171
172
173
174
175
                                  176
177
178
179
                                  Frow = mysqli_fetch_row($result);
if ($row == FALSE) {
    die_nice("Can't_find_track_information_for_'$trackid'", true);
180
181
182
183
184
                                   \$geodata = lineStringToLatLngArray(\$row[3]);
                                 185
186
187
188
190
 191
192
                                                                                                                                                                                                       true : false),
                                                   $proto_pathloop => ($row[4] > 0 ? true : false),
$proto_penalty => doubleval($row[5]),
$proto_transfernodes => is_null($row[6]) ? array('0-' . (count($geodata) - 1)) : split(',', $row
194
                                                                     [6]),
196
 197
                       deinit_mysql();
  print(json_encode($json));
elseif ($mode == $proto_mode_cleargeodata) {
  check_privilege($privilege_route);
  $trackid = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackid));
198
199
200
201
202
203
                                                            _query($global_mysqli_link, "UPDATE_tracks_SET_geodata=NULL,_transferNodes=NULL_WHERE_trackId=
                                  mysqli
204
                                                      $trackid',") or
                                                   die_nice('Failed_to_clear_the_geodata:_' . mysqli_error($global_mysqli_link), true);
205
206
                       207
                                  deinit mysql();
208
209
210
211
212
213
214
215
                                  if ($_FILES[$proto_uploadedfile]['size'] > $max_filesize) {
    die_nice("Uploaded_file_size_is_greater_than_maximum_size_allowed_($max_filesize)", true);
216
217
                                   stile = fopen(s_FILES[sproto_uploadedfile]['tmp_name'], "r") or die_nice('Unable_to_open_uploaded_file
219
                                                          - lopen ( - log | file 
220
                                  $havstack =
                                                  $haystack .= trim($line);
222
                                 \label{eq:line_prop_match} $  \| \mathbf{m}_{\mathbf{m}} \|_{\mathbf{m}} = \mathbf{p}_{\mathbf{m}} \| \mathbf{m}_{\mathbf{m}} \|_{\mathbf{m}} \|
224
                                  225
226
227
                                  fclose($file);
228
229
                                 230
231
232
233
234
235
236
237
                                                  $ soutput .= "$x_$y";
238
239
240
                                 Soutput := ')';
mysqli_query($global_mysqli_link, "UPDATE_tracks_SET_geodata=GeomFromText('$output'),_transferNodes=
    NULL_WHERE_trackId='$trackid'") or
    die_nice("Error_updating_the_goedata:_" . mysqli_error($global_mysqli_link), true);
update_trackversion();
deinit_mysql();
publi_deno();
243
244
                       deinit_mysqi();
well_done();
elseif ($mode == $proto_mode_delete_track) {
  check_privilege($privilege_route);
  $trackid = addslashes(retrieve_from_post($proto_trackid));
245
247
249
250
                                  init mysql();
```

```
// Check if the id is already existed mysqli_query(\$global_mysqli_link, "DELETE_FROM_tracks_WHERE_trackId='\$trackid'") or die_nice('Failed_to_delete_track_\$trackid':' . mysqli_error(\$global_mysqli_link), true); if (mysqli_affected_rows(\$global_mysqli_link) == 0) { die_nice("The_track_\$trackid_was_not_found_in_the_database", true);
\frac{252}{253}
254
255
256
257
          259
260
261
      }
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
                / Construct json.
              $json = array(
272
                     $proto_status => $proto_status_ok,
$proto_apikeys_list => $apikey_list,
273
274
275
276
          deinit_mysql();
  print(json_encode($json));
elseif ($mode == $proto_mode_add_apikey) {
  check_privilege($privilege_apiUsage);
  $domainfilter = addslashes(retrieve_from_post($proto_domainfilter));
  $description = addslashes(retrieve_from_post($proto_description));
  $anikev = generate_apikev();
277
279
281
282
283
              $apikey = generate_apikey();
              285
288
289
              log statistic ("$apikey kiri", 'ADDAPIKEY', $userid . $apikey);
290
                 Construct json.
              $json = array(
292
293
                             $proto_status => $proto_status
$proto_verifier => $apikey,
294
295
296
          297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
300
310
311
              312
314
          deinit_mysql();
  well_done();
elseif ($mode == $proto_mode_register) {
  $email = addslashes(retrieve_from_post($proto_userid));
  $fullname = addslashes(retrieve_from_post($proto_fullname));
  $company = addslashes(retrieve_from_post($proto_company));
315
316
317
318
320
321
              // Check if the email has already been registered.
$result = mysqli_query($global_mysqli_link, "SELECT_email_FROM_users_WHERE_email='$email'") or die_nice('Cannot_check_user_id_existence:_' . mysqli_error($global_mysqli_link));
if (mysqli_num_rows($result) > 0) {
    die_nice("Ooops!_Email_$email_has_already_registered._Please_check_your_mailbox_or_contact_hello@kiri.travel");
322
323
324
325
326
327
328
              // Generate and send password
$password = generate_password();
329
330
             spassword = generate_password();
$hasher = new PasswordHash($passwordhash_cost_log2, $passwordhash_portable);
$passwordHash = $hasher -> HashPassword($password);
mysqli_query($global_mysqli_link, "INSERT_INTO_users(email,_password,_privilegeApiUsage,_fullName,_company)_VALUES('$email',_'$passwordHash',_1,_'$fullname',_'$company')") or
    die_nice('Cannot_add_new_user_$email:_' . mysqli_error($global_mysqli_link));
sendPassword($email, $password, $fullname);
331
332
333
334
335
336
              log_statistic("$apikey_kiri", 'REGISTER', "$email/$fullname/$company");
337
338
          deinit_mysql();
  well_done();
elseif ($mode == $proto_mode_getprofile) {
    $email = $active_userid;
330
340
341
343
```

```
$result = mysqli_query($global_mysqli_link, "SELECT_fullName,_company_FROM_users_WHERE_email='
$email'") or
344
                   345
346
347
348
               } else {
    die_nice("User_$email_not_found_in_database.");
349
351
               deinit mysql();
353
354
                   \overline{\operatorname{Construct}}
                $ison = array(
355
                          $\text{sproto_status} => \text{$proto_status_ok},
$\text{$proto_fullname} => \text{$fullname},
$\text{$proto_company} => \text{$company}$
356
357
358
359
               ):
360
    361
362
363
364
365
366
367
          // Updates password if necessary
if (!is_null($password) && $password != "") {
368
369
               $hasher = new PasswordHash($passwordhash cost log2, $passwordhash portable);
370
               **spasswordHash = $hasher->HashPassword($password);
mysqli_query($global_mysqli_link, "UPDATE_users_SET_password='$passwordHash'_WHERE_email='$email''
371
373
                     die_nice('Cannot_update_password_for_$email:_' . mysqli_error($global_mysqli_link));
374
          mysqli_query($global_mysqli_link, "UPDATE_users_SET_fullName='$fullname',_company='$company'_WHERE_email='$email'") or
                die_nice('Cannot_update_profile_for_$email:_' . mysqli_error($global_mysqli_link));
          deinit_mysql();
well_done();
se {
dic
377
378
379
380
          \label{eq:condition} \mbox{die\_nice("Mode\_not\_understood:\_\"" . $mode . "\"", $\mathbf{true});}
381
382
     }
383
384
      * Return invalid credential error, close mysql connection, and exit.
385
386
      * @param string $logmessage the message to record in the log file.
387
388
     function return_invalid_credentials($logmessage) {
          global $proto_status, $proto_status_credentialfail, $errorlog_file, $global_mysqli_link; $ip_address = $SERVER['REMOTE_ADDR']; log_error("Login_failed_(IP=$ip_address):_$logmessage", '../' . $errorlog_file);
389
390
391
392
          393
394
395
396
397
     }
398
399
     /**
400
        Simply checks the input parameter, when false do default action to return "user does not have privilege"

@param boolean $privilege if false will return error
401
402
403
404
     function check_privilege($privilege) {
    if (!$privilege) {
        die_nice("User_doesn't_have_enough_privilege_to_perform_the_action.", true);
}
406
          }
408
409
     }
410
        Scans a directory and remove files that have not been modified for max_age @param string $path the path to the directory to clean @param int $max_age maximum age of the file in seconds @return boolean true if okay, false if there's an error.
412
413
414
415
416
    418
419
420
421
422
423
424
                               return FALSE;
425
                          }
426
                    }
427
428
                return TRUE;
429
          } else {
430
               return FALSE;
          }
431
432 }
434 ?>
```